

Bab 4

KESIMPULAN

Melalui pertanyaan penelitian yang tercantum pada perumusan permasalahan tentang **“Apa alasan Temasek Holdings Singapura melakukan penanaman investasi pada sektor ekonomi digital di Indonesia pada tahun 2015-2019”**, penelitian ini telah memberikan pandangan baru akan ekonomi digital dan FDI. Melihat bahwa sistem perekonomian baru yang bisa disebut sebagai ekonomi digital dapat memperkuat sekaligus meningkatkan daya tarik akan penanaman modal asing yang bisa disebut sebagai *foreign direct investment*. Analisa penelitian yang mengacu pada bagaimana regulasi maupun kebijakan FDI itu sendiri, dihubungkan dengan Revolusi Industri 4.0 yang kemudian berkembang menjadi ekonomi digital. Selain itu yang terpenting adalah Temasek Holdings Singapura yang menjadi aktor utama dalam investor asing pada perkembangan digital Indonesia menjadi pokok dalam pembahasan.

Berdasarkan teori liberalisme pemikiran Adam Smith, bahwa pertukaran bebas dapat membangun sebuah kerjasama yang menguntungkan dan pasar ekonomi menjadi sumber utama dalam kemajuan dan kemakmuran. Selain itu pendapat dari David Ricardo tentang *“law of comparative advantage”* bahwa adanya hukum untuk melihat aktivitas komersial yang dihasilkan dari perdagangan bebas. Hal tersebut secara garis besar dilakukan secara mandiri untuk membuka hubungan lintas batas negara. Pada dasarnya kedua pemikiran ini dapat ditarik benang merahnya yaitu kerjasama yang telah dibangun oleh kedua negara baik Singapura maupun Indonesia dapat menguntungkan keduanya. Tidak hanya menguntungkan

pihak negara saja terhadap peningkatan GDP maupun sistem perekonomian. Melainkan individu atau komunitas masyarakat dapat diuntungkan dari kemajuan dari kegiatan investasi ini dengan melihat perkembangan ekonomi digital.

Konsep revolusi industri yang semakin berkembang sesuai dengan perkembangan zaman menjadi sebuah momentum yang sangat penting dalam melihat industri saat ini. Revolusi Industri 4.0 telah membawa para pelaku usaha dalam semua bidang industri harus melek terhadap teknologi yang semakin canggih dan bervariasi. McKinsey Global Institute (2013), pada dasarnya kecanggihan digitalisasi tidak bisa lepas dari aspek-aspek yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Dari banyaknya karakteristik dari revolusi industri saat ini pasti akan selalu terlintas sebuah konsep yang berlandaskan *mobile internet, the internet of things, artificial intelligent*, dsb. Digitalisasi layaknya dengan globalisasi bahwa setiap ruang lingkup di dunia harus melihat setiap hubungan yang dibangun akan menghasilkan suatu dampak apa yang akan terjadi.

Industri 4.0 dan ekonomi digital yang saling berkaitan ini yang juga telah dikemukakan oleh pandangan Dahlman et al. bahwa adanya gabungan dari *general purpose technologies* (GPTs) dan jangkauan ekonomi sosial. Teknologi yang menjadi kata kunci dalam karakteristik industri 4.0 sendiri secara tidak langsung sangat berdampak terhadap sistem ekonomi secara global. *World Economic Forum* berpendapat bahwa adanya empat efek utama dalam industri 4.0 terhadap perekonomian global khususnya sektor bisnis yaitu harapan pelanggan, peningkatan produk, inovasi kolaboratif, dan bentuk organisasi. Revolusi Industri 4.0 yang telah berdampak terhadap cara kerja baru dalam sebuah bisnis, secara tidak

langsung juga mempengaruhi bagaimana perekonomian global menanggapi pesatnya perkembangan saat ini. Deloitte juga mengatakan bahwa perpaduan ini dapat menghasilkan sebuah “*smart network*”. Merupakan suatu ciri khas yang dibangun di dalam lingkungan industri 4.0 yang juga sebagai pondasi dalam membangun industri digital.

Menjawab tantangan dari masalah bagaimana untuk dapat menyeimbangkan sektor ekonomi digital Indonesia dengan teknologi yang dapat mendukung dan menopang sistem kerja tersebut. Sehingga hal ini menyebabkan kemampuan masyarakat Indonesia terkait SDM yang melek akan teknologi masih harus lebih banyak diaplikasikan, diadaptasikan dan dikembangkan. Padahal angka terhadap perkembangan ekonomi digital di Indonesia telah mencakup setidaknya 992 *start-up* yang hampir tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang mencakup bidang *e-commerce*, *fintech*, *game*, dan lainnya. Maka dari itu dibutuhkannya Temasek Holdings sebagai aktor untuk dapat melakukan investasi terhadap sektor ini yang disebut juga dalam istilah FDI yaitu *direct investor*. Selain dari konsep dasar itu sendiri, konsep *green investment* juga masuk ke dalam analisa. Melihat bahwa Temasek melakukan kegiatan investasi dengan memperhatikan lingkungan sekitar.

FDI atau investasi lintas batas negara yang dilakukan oleh aktor (*direct investor*) yang akan menanamkan modalnya ke salah satu aktor lainnya (*direct investment enterprise*) tujuannya untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang. Sehingga kunci dalam investasi ini adalah adanya elemen kontrol yang dapat mewakili maksud dari pengelolaan dan pengaruh operasi asing. Tujuan lainnya adalah untuk melihat kemampuan jangka panjang kedepannya. Seperti halnya aspek

yang menjadi landasan Temasek Holdings melakukan investasi untuk mempertahankan NPV mereka agar tetap stabil. Selain dari mempertahankan NPV, maksimalisasi profit juga dilakukan oleh Temasek Holdings. Hal tersebut tersirat dalam pilar di dalam *Temasek Charter* sendiri yaitu *active investor and shareholder*”, bahwa sebagai perusahaan yang bergerak pada kegiatan investasi harus adanya nilai yang diberikan hingga waktu jangka panjang. Nilai keberlanjutan tersebut didapatkan dari penerapan prinsip komersial yaitu dengan menciptakan dan memaksimalkan pengembalian yang disesuaikan pada risiko jangka panjang.

Maka dari itu muncullah sasaran dari Temasek Holdings terhadap Indonesia sebagai target yang tepat untuk melakukan sebuah ekspansi atau perluasan terhadap kegiatan investasi. Dibuktikan dari memimpin laju perkembangan *internet economy* atau digitalisasi terhadap ekonomi dari 2015 hingga 2019 naik sekitar 49% dan 2025 diproyeksikan naik hingga 32%. Selain itu pendapatan dari ekonomi digital mampu menyumbangkan ,9% dari Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2019. Hal ini menjadi sebuah fokus utama dari pihak investor asing yaitu Temasek Holdings untuk terus meningkatkan NPV dari dua sektor tertinggi mereka yaitu *financial services* dan telekomunikasi, media serta teknologi yang selalu berada di urutan kedua teratas berdasarkan tahun 2016-2020.

Melihat juga konsep dari *pull and push factor* dalam *foreign direct investment* dari kedua konsep ini dibedakan dari sisi ekonomi digital Indonesia dan Temasek Holdings. Dalam hal ini apa yang menjadi faktor pendorong dari Temasek Holdings ingin berinvestasi dan faktor penarik itu sendiri dari apa yang membuat ekonomi digital Indonesia sangat memikat. Sektor *fintech*, *startup*, dan *marketplace* menjadi

salah satu cara bagaimana mengembangkan banyak UMKM di Indonesia. Salah satu yang menjadi fokus adalah daya tarik dari perusahaan *startup* yang memiliki nilai valuasi hingga tembus 1 miliar USD atau sekitar 14 triliun. Indonesia cukup memiliki panggung dalam perekonomian internasional khususnya pada sektor ekonomi digital (*startups*). Kepentingan politik dan ekonomi Indonesia menjadi jawaban dari seluruh tantangan yang ada baik dari segi kemampuan teknologi dan regulasi FDI yang mengatur dalam hal ini Badan Koordinasi Penanaman Modal berperan sangat penting. Selain itu secara tidak langsung banyak UMKM yang semakin diuntungkan berkat mudahnya teknologi yang semakin inovatif.

Begitupun sebaliknya hal yang menjadi temuan dari penelitian ini dari faktor pendorong apa yang membuat Temasek Holdings melakukan *direct invest* pada sektor ekonomi digital Indonesia. Pertama, untuk kepentingan Temasek itu sendiri mempertahankan NPV yang menjadi pedoman dalam mereka melakukan investasi. Kedua, untuk kepentingan politik maupun ekonomi Singapura sendiri untuk terus mempertahankan ekonomi dunia sebagai negara maju di antara kawasan Asia Tenggara. Ketiga, Temasek melakukan FDI dengan beberapa tipe seperti *merger* dan akuisisi dengan turunan dari konsep yang ada yang dituju kepada *direct investment enterprise* yaitu Indonesia. Ketiga poin tersebut dapat menjadi benang merah atau gambaran secara jelas alasan dari Temasek di bawah Pemerintahan Singapura melakukan investasi asing.

Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki untuk lebih memperdalam penelitian ini serta media yang digunakan sebagai sumber utama untuk menganalisis. Namun, penelitian ini telah memberikan gambaran baru akan kegiatan investasi asing atau

FDI penting juga untuk fokus terhadap sektor digital. Seperti halnya digitalisasi layaknya globalisasi sehingga butuh perhatian lebih juga dari pemerintah untuk meningkatkan keduanya baik regulasi atau kebijakan investasi dan perkembangan ekonomi digital. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada kelompok bidang ilmu Kajian Ekonomi Politik Internasional. Liberalisme dalam ekonomi, FDI, ekonomi digital, revolusi industri, dan kepentingan politik ekonomi negara menjadi konsep dalam menganalisa sistem ekonomi internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bakry, Umar Suryadi. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Jackson, Robert dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relations, 5th edition*. New York: Oxford University Press, 2013.
- Waters, Malcolm. *Globalization*. London: Routledge, 1995.

Jurnal

- Akkaya, Murat. "Startup Valuation." *Advances in Business Information Systems and Analytics*, 2020, 137–56. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-1086-5.ch008>.
- Bukht, Rumana and Richard Heeks. "Defining, Conceptualising and Measuring the Digital Economy". *International Organisations Research Journal* 13, no. 2 (2018): pp. 143-172. <https://doi.org/10.17323/1996-7845-2018-02-07>.
- Dahlman, Carl, Sam Mealy, and Martin Wermelinger. *Harnessing the Digital Economy for Developing Countries*. OECD Development Centre Working Papers, No. 334. Paris: OECD Publishing, 2016. <https://doi.org/10.1787/4adffb24-en>.
- Ghobakhloo, Morteza. "Industry 4.0, Digitization, and Opportunities for Sustainability." *Journal of Cleaner Production* 252 (2020): 119869. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.119869>.
- Kamrník, Josef dan Vozar, Martin. "Investment Strategy of the Temasek Holding", http://www.cutn.sk/Library/proceedings/mch_2012/editovane_prispevky/Komorn%C3%ADk_Voz%C3%A1r.pdf. P., 96.
- Kurniati, Yati. "Determinan FDI (Faktor-faktor yang Menentukan Investasi Asing Langsung)".
- Oke, Michael Ojo, Adeola Oluwakemi Adejayan, Funsho Tajudeen Kolapo, and Joseph Oluseye Mokuolu. "Pull and Push Factors as Determinant of Foreign Portfolio Investment in the Emerging Market." *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions* 10, no. 4 (2020): 33–43. <https://doi.org/10.22495/rgcv10i4p3>.
- Pakpahan, Aknolt Kristian dan Savitri Nulia Devi. "Digitalisasi bagi Usaha Kecil Menengah dalam Era Globalisasi." *Infokop Pengembangan Potensi UMKM dan Koperasi dalam Menghadapi Era Globalisasi Volume 28* 39.

Value Creation and Capture: Implications for Developing Countries,” Digital Economy Report 2019. *United Nations Conferences on Trade and Development*

Zekos, Georgios. “Foreign Direct Investment in a Digital Economy.” *European Business Review* 17, no. 1 (2005): 52–68. <https://doi.org/10.1108/09555340510576267>.

Laporan Resmi

Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan Ekonomi Digital tahun 2020-2024”, Kementerian PPN/Bappenas, Agustus 2019.

“E-conomy SEA 2020 At full velocity: Resilient and racing ahead (Indonesia).” Google, Temasek, Bain & Company. <https://economysea.withgoogle.com/>

Hoppe, Florian, and Aadarsh Bajjal. “e-Conomy SEA 2019.” Bain, October 3, 2019. <https://www.bain.com/insights/e-conomy-sea-2019/>.

Kirkpatrick, Grant. “Managing State assets to achieve developmental goals: The case of Singapore and other countries in the region,” *Workshop on State-Owned Enterprises in the Development Process* (OECD,2014)

Shuman, Coby, Annabel Heath, Hannah Currey, and Paul Greenwood. “Digital 2019: Global Internet Use Accelerates.” We Are Social, January 30, 2019. <https://wearesocial.com/blog/2019/01/digital-2019-global-internet-use-accelerates>.

“Statistik E-Commerce 2019,” *Badan Pusat Statistik*.

The ASEAN Secretariat dan UNCTAD. *ASEAN Investment Report 2018: Foreign Direct Investment and the Digital Economy in ASEAN*. Jakarta: ASEAN Secretariat, November 2018. <https://asean.org/storage/2018/11/ASEAN-Investment-Report-2018-for-Website.pdf>. (Accessed November 21, 2020)

“The Digital Evolution Index 2017,” *Mastercard dan The Fletcher School Tufts*

Publikasi Resmi Organisasi dan Pemerintahan

Inderst,G., Christopher Kaminker & Fiona Stewart (2012). “Defining and Measuring Green Investments: Implications for Institutional Investors” Asset Allocations”, OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No.24, OECD Publishing.

“Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025 Bank Indonesia: Menavigasi Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital”, *Bank Indonesia* (2019).

Deloitte. Industry 4.0: Challenges and Solution for the digital transformation and use of exponential technologies”, Deloitte (2015).

“Industry 4.0- the opportunities behind the challenge” *United Nation International Development Organization* (UNIDO).

OECD. *OECD Benchmark Definition of Foreign Direct Investment 2008: Fourth Edition*. Paris: OECD Publishing, 2009. <https://doi.org/10.1787/9789264045743-en>.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. *Making Indonesia 4.0*.

“Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan IV 2019,” *Kementerian PPN/Bappenas* (Edisi Vol.3, No 4 Februari 2020).

Rencana Strategis Badan Koordinasi Penanaman Modal Tahun 2015-2019

Value Creation and Capture: Implications for Developing Countries,” *Digital Economy Report 2019. United Nations Conferences on Trade and Development* (UNCTAD).

“World Investment Report 2017: Investment and the Digital Economy,” *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD).

Working Paper Bank Indonesia. Agustus 2007.

Artikel

Chakravorti, Bhaskar and Ravi Shankar Chaturvedi. “Ranking 42 Countries by Ease of Doing Digital Business,” September 6, 2019. <https://hbr.org/2019/09/ranking-42-countries-by-ease-of-doing-digital-business>.

Daga, Anshuman. “Google, Temasek Investing in Indonesia's Go-Jek as Ride-Hailing Rivalry Deepens: Sources,” *Reuters* (Thomson Reuters, 18 Januari 2018), <https://www.reuters.com/article/us-go-jek-fundraising-idUSKBN1F70GS>.

Eka, Randi. “Ekonomi Digital Indonesia Capai \$40 Miliar, Bisnis E-Commerce Beri Sumbangsih Terbesar: Dailysocial.” Berita terbaru, opini dan analisis seputar startup, gadgets, game, media sosial dan inovasi teknologi di Indonesia. Dailysocial, October 4, 2019. <https://dailysocial.id/post/ekonomi-digital-indonesia-2019>.

“Foreign Direct Investment in Singapore,” *CMS Law-Now*. 21 Jan 2021. Accessed 17 Juli 2021. https://www.cms-lawnow.com/ealerts/2021/01/foreign-direct-investment-in-singapore?cc_lang=en

“Google, Temasek Invest In Indonesia's Tokopedia: ASIA TODAY News & Events,” Google, Temasek Invest In Indonesia's Tokopedia | *ASIA TODAY News & Events*, <http://www.asiatoday.com/pressrelease/google-temasek-invest-indonesia%E2%80%99s-tokopedia>.

How Can Developing Countries Make the Most of the Digital Revolution?” World Bank Blogs. <https://blogs.worldbank.org/digital-development/how-can-developing-countries-make-most-digital-revolution>

Jannah, Selfie Miftahul, and Zakki Amali. “Singapura Mendominasi Investasi Ke Indonesia Januari-Maret 2020.” *tirto.id*. Tirto.id, April 30, 2020. <https://tirto.id/singapura-mendominasi-investasi-ke-indonesia-januari-maret-2020-ffkX>.

Jusuf, Windu, and Yantina Debora. “Gurita Bisnis Temasek Di Indonesia.” *tirto.id*. Tirto.id, December 28, 2017. <https://tirto.id/gurita-bisnis-temasek-di-indonesia-cCob#top>.

McKinsey Global Institute. “Disruptive technologies: Advances that will transform life, business, and the global economy” New York, NY: McKinsey. Mei 2013. https://www.mckinsey.com/~media/McKinsey/Business%20Functions/McKinsey%20Digital/Our%20Insights/Disruptive%20technologies/MGI_Disruptive_technologies_Full_report_May2013.pdf

Mewujudkan potensi ekonomi digital Indonesia,” *Deloitte Indonesia Perspective* (Edisi Kedua: Februari 2021). <https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/id/Documents/about-deloitte/id-about-dip-edition-2-chapter-4-id-feb2021.pdf>

Obiols, Maria. “FDI Superstars 2019: The Change-Up.” *Global Finance Magazine*. <https://www.gfmag.com/magazine/october-2019/fdi-superstars-2019>.

Ozuysal, Can. “What Is a Unicorn Business and How to Create One?” *UserGuiding*, June 7, 2021. <https://userguiding.com/blog/unicorn-business/>.

Schwab, Klaus “The Fourth Industrial Revolution: What It Means and How to Respond.” *World Economic Forum*. <https://www.weforum.org/agenda/2016/01/the-fourth-industrial-revolution-what-it-means-and-how-to-respond/>.

Yu, Eileen. “Singapore Puts 2017 Budget Focus on Digital Transformation.” *ZDNet*. ZDNet, February 20, 2017. <https://www.zdnet.com/article/singapore-puts-2017-budget-focus-on-digital-transformation/>.

Website

Mangkuto, Wangi Sinintya. “Lebih Besar Dari Unicorn, Ini 10 Startup Decacorn Dunia!” *tech*, March 3, 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20190303160546-37-58616/lebih-besar-dari-unicorn-ini-10-startup-decacorn-dunia>.

Setyowati, Oleh Desy. “Lampau Target, 10 Juta UMKM, Petani, Dan Nelayan Go-Online.” *Katadata.co.id*, January 17, 2019. <https://katadata.co.id/pingitaria/digital/5e9a5575b0984/lampau-target-10-juta-umkm-petani-dan-nelayan-go-online>

“About Us.” *Temasek Corporate Website English*. <https://www.temasek.com.sg/en/who-we-are/about-us>.

“Bagaimana Potensi Ekonomi Digital di Indonesia”, *Badan Koordinasi Penanaman Modal*. <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/bagaimana-potensi-ekonomi-digital-di-indonesia>

“Digital Economy Framework for Action.” *Infocomm Media Development Authority*. <https://www.imda.gov.sg/infocomm-media-landscape/SGDigital/Digital-Economy-Framework-for-Action>.

“Digitalization Is like Globalization: It Needs to Be Managed and Governed.” *Shaping Europe's digital future - European Commission*, September 29, 2020. <https://ec.europa.eu/digital-single-market/en/blog/digitalization-globalization-it-needs-be-managed-and-governed>.

“FAQs.” *Temasek Corporate Website English*. <https://www.temasek.com.sg/en/faqs#does-temasek-and-gic-same>.

“Foreign Direct Investment (FDI) - Overview, Benefits & Disadvantages,” *Corporate Finance Institute*, 1 Desember 2020, <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/economics/foreign-direct-investment-fdi/>.

“How to Value a Startup Company With No Revenue.” *MassChallenge*. <https://masschallenge.org/article/how-to-value-a-startup-company-with-no-revenue>.

“How We Invest,” *Temasek What We Do*, <https://www.temasek.com.sg/en/what-we-do/how-we-invest>

“Indonesia Akan Jadi Pemain Ekonomi Digital Terbesar di Asia Tenggara”,
 Kominfo Republik Indonesia, 22 November 2015.
[https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/6441/Indonesia%2BAkan%2BJadi%2BP](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/6441/Indonesia%2BAkan%2BJadi%2BPemain%2BEkonomi%2BDigital%2BTerb Besar%2Bdi%2BAsia%2BTenggara/0/berita_s atker)
[emain%2BEkonomi%2BDigital%2BTerb Besar%2Bdi%2BAsia%2BTenggara](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/6441/Indonesia%2BAkan%2BJadi%2BPemain%2BEkonomi%2BDigital%2BTerb Besar%2Bdi%2BAsia%2BTenggara/0/berita_s atker)
[/0/berita_s atker](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/6441/Indonesia%2BAkan%2BJadi%2BPemain%2BEkonomi%2BDigital%2BTerb Besar%2Bdi%2BAsia%2BTenggara/0/berita_s atker)

“Indonesia-Focus on Human Resources and Infrastructure Developments.”
Indonesia Economic Update, <https://www.investindonesia.go.id/en/why-invest/indonesia-economic-update/indonesia-focus-on-human-resources-and-infrastructure-developments-en>

“Indonesia’s Fintech Lending: Driving Economic Growth through Financial Inclusion,” *PWC Indonesia*, <https://www.pwc.com/id/en/industry-sectors/financial-services/fintech-lending.html>

“Indonesian VC Fund Raises US\$75 Million from Investors Including Temasek.”
 CNA, August 21, 2019.
<https://www.channelnewsasia.com/news/business/indonesian-vc-fund-raises-us-75-million-from-investors-including-11828802>.

“Industry 4.0: Building the digital enterprise”, 2016 Global Industry 4.0 Survey.
 PWC. <https://www.pwc.com/id/en/CIPS/assets/industry-4.0-building-your-digital-enterprise.pdf>

Investasi, Bareksa Portal. “Temasek Mau Investasi Lagi Di Indonesia? Begini Rekam Jejak BUMN Singapura Itu.” Bareksa.com.
<https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2017-03-08/temasek-mau-investasi-lagi-di-indonesia-begini-rekam-jejak-bumn-singapura-itu>.

Kamus Ekonomi: Apa Arti Antitrust: Ekonomi,” *Bisnis.com*, 13 Agustus 2019.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20130820/9/157641/kamus-ekonomi-apa-arti-antitrust>.

“Keuntungan berinvestasi di Indonesia bagi investor Asing,” *Badan Koordinasi Penanaman Modal*, <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/keuntungan-berinvestasi-di-indonesia-bagi-investor-asing>

Kominfo, Pdsi. “Kemenkop UKM: 3,79 Juta UMKM Sudah Go Online.” Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.
https://www.kominfo.go.id/content/detail/11526/kemenkop-ukm-379-juta-umkm-sudah-go-online/0/sorotan_media.

Lexico UK Dictionary. <https://www.lexico.com/definition/high-calibre>

“Mainstreaming Sustainability.” Temasek Corporate Website English. <https://www.temasek.com.sg/en/sustainability/mainstreaming-sustainability#our-principles>.

“Singapore Largest Foreign Investor in Indonesia in the First Half of 2014”. Indonesia Investments. 28 Juli 2014. <https://www.indonesia-investments.com/news/todays-headlines/singapore-largest-foreign-investor-in-indonesia-in-first-half-2014/item2263>.

“Our Charter,” *Temasek Who We Are*, <https://www.temasek.com.sg/en/who-we-are/our-charter>

“Our Portfolio.” Temasek Corporate Website English. <https://www.temasek.com.sg/en/what-we-do/our-portfolio>.

“Pelaku Industri Singapura Masih Favoritkan Indonesia,” Badan Koordinasi Penanaman Modal, <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/pelaku-industri-singapura-masih-favoritkan-indonesia>

“Penanaman Modal Asing di Indonesia”. *Badan Koordinasi Penanaman Modal*. <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/penanaman-modal-asing-di-indonesia>

Pdsi Kominfo, “Di WEF 2020, Menkominfo Pamerkan Pesatnya Perkembangan Startup Indonesia,” *Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI*, https://kominfo.go.id/content/detail/23975/di-wef-2020-menkominfo-pamerkan-pesatnya-perkembangan-startup-indonesia/0/sorotan_media. 27 juni

“Pillars of Smart Nation: Digital Economy”, February 1, 2021. <https://www.smartnation.gov.sg/why-Smart-Nation/pillars-of-smart-nation>.

“Practical Law.” Practical Law UK Signon. <https://uk.practicallaw.thomsonreuters.com/w-0187404?transitionType=Default>.

Profil BKPM. *Kementerian Investasi/BKPM*. <https://www.bkpm.go.id/id/tentang-bkpm/profil-lembaga>

“Portfolio Performance,” Temasek Our Financial, <https://www.temasek.com.sg/en/our-financials/portfolio-performance>

“Singapore: A Small Asian Heavyweight.” Council on Foreign Relations. Council on Foreign Relations. <https://www.cfr.org/backgrounder/singapore-small-asian-heavyweight>.

“The Full List of Unicorn Startups in Southeast Asia.” NextUnicorn. Accessed June 7, 2021. <https://nextunicorn.ventures/the-full-list-of-unicorn-startups-in-southeast-asia/>.

“The Ins & Out of Temasek,” *Temasek Digital Youtube*, <https://www.youtube.com/watch?v=OdJLIvtFw>